



Lagi, Warga Klitren Kebanjiran

JOGJA, Radar Jogja - Pembangunan Embung Langensari tak serta merta menghilangkan banjir di Klitren, Gondokusuman, Kota Jogja. Lagi, banjir menggenangi kampung, Minggu malam (6/11). Banjir pun sempat menutup akses jalan perkampungan di wilayah langganan banjir itu.

Koordinator Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Suyatman membenarkan, terjadi luapan banjir di Klitren. Namun dia menegaskan, banjir hanya luapan sementara. "Sekarang sudah landai (pukul 20.00, Red)," dihubungi *Radar Jogja* jogja tadi malam (6/11).

Dikatakan, banjir diakibatkan oleh luapan Sungai Belik. Luapan makin meninggi sekitar pukul 19.00. Lebih lanjut dikatakan, banjir tidak menimbulkan kerugian. Lantaran tidak ada pengungsi. Selain itu, banjir tidak merusak fasilitas umum. "Tidak ada pengungsi dan tidak ada fasum yang rusak," bebarnya.

Suyatman lantas mengatakan, aliran dan pematang sungai jadi objek utama pengawasan selama musim penghujan. Genangan kerap terjadi di sekitar aliran sungai saat hujan turun. Luapan air, bahkan terkadang juga menggenangi ruas-ruas jalan. Semen-

tara pematang sungai, memiliki potensi longsor.

"Banjir biasanya sebatas genangan, sifatnya sementara dan paling sejam, nggak lama. Tapi kejadian (banjir meluap, Red) di jalan," ungkapny.

Selain banjir, BPBD juga mewaspadai adanya pergerakan tanah atau longsor. Suyatman mengatakan, karakteristik longsor di Kota Jogja kerap menimpa pematang sungai. Berbeda dengan wilayah lain yang umum terjadi di area perbukitan. "Longsor di sini, tebing sungai. Penduduknya ada di atas itu. Bukan kelongsoran, tapi ikut longsor," tandasnya. **(fat/pr/ab)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005